

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi Anggota KWT di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka dari keseluruhan tahapan tingkat partisipasi menghasilkan nilai 63,50 persen yang tergolong dalam kategori tinggi. Tingkat partisipasi diukur berdasarkan indikator setiap tahapan yaitu, tahap pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan, tahap pengambilan manfaat dan tahap evaluasi, menghasilkan nilai persentase yang tergolong dalam kategori tinggi. Tingginya tingkat partisipasi pada anggota KWT di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka dikarenakan setiap anggota KWT yang tidak mengikuti pertemuan rutin dengan kelompok, masih melakukan penanaman pada lahan pekarangan walaupun penggunaan lahan tersebut belum optimal. Pada tahap pelaksanaan anggota KWT masih mengandalkan dana dari Dinas Pangan Kabupaten Bangka, anggota KWT belum mengoptimalkan pembutan produk pangan olahan hasil demplot dan pekarangan serta melampirkan label halal dan PIRT sebagai penerapan ekonomi produktif.
2. Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota KWT di Kecamatan merawang adalah jumlah tanggungan keluarga dengan nilai signifikansi sebesar 0,23, jenis pekerjaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,45, dan motivasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh nyata adalah usia, pendapatan, lama menetap dan luaslahan pekarangan. Nilai *Adjusted R Square* hasil pengujian model regresi linear berganda sebesar 0,731 berarti bahwa 73,1 persen tingkat partisipasi KWT dalam program KRPL di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka dipengaruhi bersama-sama oleh usia, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan, lama menetap, luas lahan pekarangan, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan motivasi, sedangkan sisanya 26,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi anggota KWT perlu ditingkatkan terutama pada tahap pengambilan keputusan dan pelaksanaan. Kurangnya partisipasi anggota KWT pada tahap pengambilan keputusan seperti kehadiran, keaktifan, perencanaan, dan pengajuan pendapat, sedangkan pada tahap pelaksanaan anggota KWT harus meningkatkan pemanfaatan lahan, penerapan ekonomi produktif, dan berkomitmen untuk menjalankan program KRPL dengan sungguh-sungguh terutama pada kegiatan kelompok, agar hasil yang didapat pada pelaksanaan program KRPL dapat dioptimalkan.
2. Anggota KWT hanya mengandalkan dinas kabupaten dalam pendanaan. Sebaiknya anggota KWT bersama dengan penyuluh pertanian juga bekerja sama dengan pihak instansi (perusahaan) menggunakan pengajuan proposal atau berhubungan langsung dengan pihak perusahaan agar dapat membantu berkembangnya KWT di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka, karena dana yang ada di Dinas Kabupaten terbatas tergantung ketersediaannya.
3. Sebaiknya setiap anggota KWT Teratai Merah dan KWT Pagarawan Sejahtera dapat mengoptimalkan pembutan produk pangan olahan hasil demplot dan pekarangan dalam penerapan ekonomi produktif serta melampirkan label halal dan PIRT pada produk pangan olahan, agar dapat menghasilkan dana lebih yang didapat dari penjualan produk pangan olahan, bukan hanya mengandalkan hasil penjualan dari kebun demplot yang diolah kelompok. Penerapan ini juga akan berdampak pada kesadaran partisipasi anggota KWT, yang bertujuan untuk meningkatkan stimulus anggota KWT di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.